



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

Nomor : 1429/E5.3/HM.01.01/2022 12 Desember 2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1(satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah
Periode II Tahun 2022

Kepada Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi
 2. Koordinator LLDikti I s.d. XVI
 3. Ketua Himpunan Profesi
 4. Pengelola Jurnal Ilmiah
- di seluruh Indonesia

Dengan hormat,

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2022 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 204/E/KPT/2022, tanggal 3 Oktober 2022 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah periode II Tahun 2022, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hasil akreditasi jurnal ilmiah dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bagi usulan akreditasi yang penilaiannya belum selesai maka akan diumumkan pada hasil akreditasi jurnal ilmiah periode berikutnya.
2. Bagi usulan akreditasi baru maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang dinilai baik.
3. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi naik peringkat atau turun peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang diajukan dan dinilai.
4. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi peringkatnya tetap sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang diajukan dan dinilai.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

5. Bagi jurnal yang sudah terakreditasi dan namanya tercantum dalam SK sebelumnya serta belum memiliki sertifikat dapat meminta sertifikat terdahulu.
6. Penerbitan sertifikat dilakukan secara bertahap setelah pengumuman ini dan dilakukan pemutakhiran data di laman: <http://sinta.kemdikbud.go.id/journals> , sertifikat dapat diunduh langsung secara bertahap melalui akun pengusul di laman: <http://arjuna.kemdikbud.go.id/> .
7. Bagi jurnal yang tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 204/E/KPT/2022, tanggal 3 Oktober 2022 dapat mengajukan akreditasi ulang setelah menerbitkan 4 nomor terbaru dari nomor terakhir yang diajukan pada saat akreditasi terakhir melalui laman <http://arjuna.kemdikbud.go.id> dengan mengajukan hanya 1 (satu) nomor terbitan terakhir.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Riset, Teknologi, dan
Pengabdian kepada Masyarakat,



M. Faiz Syuaib

NIP 19670831 199402 1001

Tembusan

1. Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

SALINAN

**KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR 204/E/KPT/2022

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE II TAHUN 2022

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah dan berdasarkan Berita Acara Penetapan Hasil Akreditasi Jurnal Periode 2 Tahun 2022 pada tanggal 8 Agustus 2022, perlu menetapkan peringkat akreditasi jurnal ilmiah periode II tahun 2022;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2022;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia

3. Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 105/E/KPT/2021 tentang Asesor Akreditasi Jurnal Ilmiah Nasional;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 134/E/KPT/2021 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE II TAHUN 2022.
- KESATU :** Menetapkan peringkat akreditasi jurnal ilmiah periode II tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEDUA :** Peringkat akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun mulai Volume, Nomor dan Tahun Terbitan sampai Volume, Nomor dan Tahun terbitan sesuai Lampiran Keputusan Direktur Jenderal ini.

- KETIGA : Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat mengajukan kembali kenaikan peringkat akreditasi setelah menerbitkan paling sedikit 4 (empat) nomor penerbitan.
- KEEMPAT : Jurnal ilmiah yang telah memiliki peringkat akreditasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib:
- a. mencantumkan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan tanggal penetapan, nomor keputusan; dan
 - b. menampilkan sertifikat akreditasi.
- KELIMA : Apabila setelah ditetapkannya Keputusan Direktur Jenderal ini ditemukan ketidaksesuaian antara jurnal ilmiah sebagaimana Diktum KESATU dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, peringkat akreditasi jurnal ilmiah dapat diturunkan atau dicabut peringkatnya.
- KEENAM : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 3 Oktober 2022

Pt. DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI

TTD.

NIZAM
NIP 196107061987101001

Salinan sesuai dengan aslinya
Ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Mutiik Sri Manjandarie
NIP 196906061988102001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN
TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR
TENTANG
PERINGKAT AKREDITASI JURNAL
ILMIAH PERIODE II TAHUN 2022

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE II TAHUN 2022

No	Nama Jurnal	eISSN	Penerbit	KETERANGAN SK
Peringkat 1				
1	Atom Indonesia	23565322	Pusat Pendayagunaan Informatika dan Kawasan Strategis Nuklir (PPIKSN) - Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN)	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 47 Nomor 3 Tahun 2021 sampai Volume 52 Nomor 2 Tahun 2026
2	Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture	25992570	Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 2 ke Peringkat 1 mulai Volume 36 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 41 Nomor 1 Tahun 2026
3	Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan	24778036	Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Salatiga	Peringkat 1 Terindeks Bereputasi Internasional mulai Volume 22 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 26 Nomor 2 Tahun 2026
4	Journal of Islamic Monetary Economics and Finance	24606618	Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral, Bank Indonesia	Peringkat 1 Terindeks Bereputasi Internasional mulai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 12 Nomor 4 Tahun 2026

162	The Journal of English Literacy Education: The Teaching and Learning of English as a Foreign Language	26214512	FKIP Universitas Sriwijaya	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 5 ke Peringkat 3 mulai Volume 8 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 13 Nomor 1 Tahun 2026
163	Tropical Health and Medical Research	2684740X	Baiman Bauntung Batuah Center Banjarmasin	Akreditasi Baru Peringkat 3 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024
164	Tunas Agraria	26229714	Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional	Akreditasi Baru Peringkat 3 mulai Volume 3 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2025
165	Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi	26560208	Universitas Multimedia Nusantara	Reakreditasi Tetap di Peringkat 3 mulai Volume 13 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 18 Nomor 1 Tahun 2026
166	Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi	25987402	Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) bekerjasama dengan ISKI	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 4 ke Peringkat 3 mulai Volume 20 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 25 Nomor 1 Tahun 2026
167	Yurispruden: Jurnal Fakultas Hukum Universitas Islam Malang	26143992	Fakultas Hukum Universitas Islam Malang	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 4 ke Peringkat 3 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 9 Nomor 2 Tahun 2026
Peringkat 4				
1	(IJAI) Indonesian Journal of Applied Informatics	25985981	Prodi Diploma III Teknik Informatika Universitas Sebelas Maret	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2026
2	Academy of Education Journal	26854031	Universitas Cokroaminoto Yogyakarta	Reakreditasi Naik Peringkat dari Peringkat 6 ke Peringkat 4 mulai Volume 13 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 17 Nomor 2 Tahun 2026

145	Journal of Pharmaceutical and Health Research	27210715	Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2025
146	Journal of Physical and Outdoor Education	27219992	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024
147	Journal of Public Health for Tropical and Coastal Region	25974378	Universitas Diponegoro	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2024
148	Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)	26207699	Universitas Siliwangi Tasikmalaya	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024
149	Journal of Sustainable Technology and Applied Science	27222403	Institut Teknologi Nasional Malang	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2024
150	Journal of System and Computer Engineering	27231240	Universitas Pancasakti Makassar	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2024
151	Journal of Welding Technology	27160475	Politeknik Negeri Lhokseumawe	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024
152	Journal Sampurasun : Interdisciplinary Studies for Cultural Heritage	24605743	Lembaga Penelitian Universitas Pasundan	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2026
153	JPH RECODE (Journal of Public Health Research and Community Health Development)	25977571	Prodi Kesehatan Masyarakat PSDKU Universitas Airlangga	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2027

48	Tabyin; Jurnal Pendidikan Islam	26860465	Sekolah Tinggi Agama Islam Ihyau Ulum Gresik	Akreditasi Baru Peringkat 6 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024
49	TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)	28074114	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten	Akreditasi Baru Peringkat 6 mulai Volume 9 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 13 Nomor 2 Tahun 2024
50	U-JET: Unila Journal of English Teaching	27984532	Universitas Lampung	Akreditasi Baru Peringkat 6 mulai Volume 9 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 13 Nomor 2 Tahun 2024
51	Unisda Journal of Mathematics and Computer Science (UJMC)	2579907X	Universitas Islam Darul Ulum	Akreditasi Baru Peringkat 6 mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 10 Nomor 2 Tahun 2024
52	Widya Balina :Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi	2656873X	Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali	Akreditasi Baru Peringkat 6 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 9 Nomor 2 Tahun 2024
Tidak Terakreditasi				
1	Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa	26855682	Institut Agama Islam Negeri Ambon	Tidak Terakreditasi

Plt. DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI

TTD.

NIZAM
NIP 196107061987101001

Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



Titik Sahjandarie
NIP 196502061988102001

ABOUT THE JOURNAL**ANNOUNCEMENTS****ISSN International Centre****p-ISSN : 2580-0140****e-ISSN : 2597-7571**

Journal of Public Health Research and Community Health Development, well known as **JPH RECODE**, is a journal published by Public Health Study Program Sekolah Ilmu Kesehatan Dan Ilmu Alam (SIKIA) Universitas Airlangga. Our journal is published biannually in October and March.

JPH RECODE is on public health as discipline and practices related to preventive and promotion measures to enhance health of the public through scientific approach applying variety of technique. This focus includes area and scope such as biostatistics and health population, epidemiology, health education and promotion, health policy and administration, environmental health, public health nutrition, sexual and reproductive health, and occupational health and safety.

We accept manuscripts in the following categories: **1) Original research papers, 2) Critical review articles, 3) Short communications, 4) Literature Review, 5) Case Study**, on applied or scientific research relevant to public health and or Community Health Development. JPH RECODE has been indexed in DOAJ, Sinta 4, Dimensions, EBSCO Essentials and others indexing. JPH RECODE have a collaboration with Association of Indonesian Public Health Scholars and Professionals (PERSAKMI), The Indonesian Epidemiology Association (PAEI), Indonesian Association of Construction Safety Experts (PAKKI), Indonesian Association of Behavior Change Intervention Practitioners (IPIPP), Indonesian Hyperhealth and Work Safety Association (AHKKI), Association of Indonesian Public Health Experts (IAKMI), Association of Indonesian Environmental Health Experts (HAKLI).

JPH RECODE was first published since October 2017 (Volume 1 Issue 1) with 6 manuscripts in 60 pages, then from March 2018 until now our journal has been publishing 8 manuscripts in every edition. Every edition now consists of 65-75 pages. Manuscripts are written in full Indonesian (Bahasa Indonesia) or full English except on abstracts used both languages are Indonesian and English.

The journal employs peer-review mechanism where each submitted article should be anonymously reviewed by expert peers appointed by the editor. Articles published in this journal could be in the form of original article.

Please note that Volume 1 Issue 1 2017 - Volume 2 Issue 1 2019 was previously processed offline. Volume 1 Issue 1 2017 can be accessed at <http://journal.unair.ac.id/JPHRCHD>, while Volume 1 Issue 2 2018 -Volume 2 Issue 1 2019 are available in archive (<https://e-journal.unair.ac.id/JPHRECODE/issue/archive>)

Current Issue

ISSN : 2580-0140

JPH RECODE

Volume 6 / Number 2 / March 2023

**Journal of Public Health Research
and Community Health Development**

Published by
Public Health Study Program
Universitas Airlangga - Banyuwangi Campus

Vol. 6 No. 2 (2023): March

Volume 6 No 2 contains 4 research articles and 6 literature review in the area of public health. These articles were authored/co-authored by 26 authors from 12 institutions and 3 countries (Indonesia,

Malaysia, and Australia).

Published: 2023-03-01

Front Matter

FRONT MATTER

 Abstract : 53

 PDF : 50

 PDF

Editorial

Achieving High Quality Publication from Indonesian Scientists

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i2.44166

 82

 Abstract : 59

 PDF : 26

 PDF

Research Articles

CORRELATION BETWEEN OHS KNOWLEDGE, MOTIVATION, WORK STRESS, AND UNSAFE ACTION (STUDY ON PRODUCTION SECTION WORKERS AT PT MANDIRI JAVA FOOD SEMARANG, INDONESIA): A CROSS-SECTIONAL STUDY

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i2.29460

 Ayu Sekar Pawening , Tri Martiana

 83-92

 Abstract : 215

 PDF : 76

 PDF

THE RELATIONSHIP BETWEEN MALNUTRITION AND SEVERE PNEUMONIA AMONG TODDLERS IN EAST JAVA, INDONESIA : AN ECOLOGICAL STUDY

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i2.34831

 Milistia Kristi Prastika , Erni Astutik

 93-101

 Abstract : 143

 PDF : 80

 PDF

CHEMICAL HEALTH RISK ASSESSMENT IN THE METALLURGY DEPARTMENT OF A MINING COMPANY, INDONESIA : A CASE STUDY

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i2.23367

 Yenni Miranda Savira , Arif Susanto , Aprilia Listiarini , William Engelbert Yochu , Edi Karyono Putro , Danny Rosalinawati Santoso , John Charles Willmot , Anita Johan

 102-113

 Abstract : 237

 PDF : 76

 PDF

EDUCATING THE IMPACT OF COCONUT SPROUT ON MATERNAL HYPERTENSION IN TANGERANG, INDONESIA: A CASE STUDY

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i2.33514

 Sumiaty Aiba , Desman Berkati Larosa , Maria Maxmila Yoche , Christie Lidia Rumerung , Komilie Sitomorang

 114-124

 Abstract : 109

 PDF : 81

 PDF

Literature Review

SYSTEMATIC REVIEW: FACTORS AFFECTING NURSE'S WORK STRESS IN HOSPITAL EMERGENCY ROOM DURING THE COVID-19 PANDEMIC

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i2.34422

 Dian Putri Suryati , Nuzulul Kusuma Putri , Normala Ibrahim

 125-133

 Abstract : 106

 PDF : 56

 PDF

FACTORS AFFECTING WORK FATIGUE IN INPATIENTS' FEMALE NURSES: LITERATURE REVIEW

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i2.21714

 Shafiera Rosnia , Dyah Utari , Agustina

 134-143

 Abstract : 89

 PDF : 30

 PDF

QUALITY IMPROVEMENT FOR MATERNAL AND CHILD HEALTH IN PRIMARY HEALTH CARE: A SCOPING REVIEW

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i2.34624

 Dhea Benedikta Tarigan , Inge Dhamanti

 144-152 Abstract : 104 PDF : 82 PDF

IMPACT OF IMPLEMENTING A SURGICAL SAFETY CHECKLIST IN HOSPITAL: LITERATURE REVIEW

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i2.34769 Ezha Gadis Rekly Arimbi , Inge Dhamanti 153-160 Abstract : 100 PDF : 57 PDF

THE USE OF COGNITIVE BEHAVIOUR THERAPY AS A TREATMENT OF INTERNET ADDICTION DISORDER IN ADOLESCENTS: LITERATURE REVIEW

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i2.31158 Lutfian , Ayunda Puteri Rizanti , Ilany Nandia Chandra 161-169 Abstract : 168 PDF : 165 PDF

STUDY OF LITERATURE RELATED TO STAFF PERFORMANCE FACTORS' LINKAGES TO INCOMPLETE MEDICAL RECORD DOCUMENTS IN PUBLIC HEALTH CENTER

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i2.31050 Rossalina Adi Wijayanti , Widian Almas Zatin , Novita Nuraini 170-180 Abstract : 96 PDF : 44 PDF

Back Matter

BACK MATTER

 Abstract : 28 PDF : 25 PDF[VIEW ALL ISSUES >](#)



Accreditation

Number: 1429/E5.3/HM.01.01/2022

Journal Policy

Focus and Scope	Publication Ethics
Privacy Statement	Peer Reviewers
Editorial Team	Peer Reviewers Process
Open Access Statement	Plagiarism
Copyright Transfer Agreement	Copyright Notice
Archiving	Article Processing Charge
Indexing	Old Website
Contact	

Instruction for Author

Guide for Authors	Online Submission
Document Template	

Meet Our Editorial Team

**Susy Katikana Sebayang, Ph.D****Chief Editor****Universitas Airlangga-Banyuwangi Campus, Indonesia****Scopus[®] 24068188900**



Ayik Mirayanti Mandagi, S.KM., M.Kes

Managing Editor

Universitas Airlangga-Banyuwangi Campus, East Java, Indonesia

Scopus[®] 57223457661



Ni Wayan Septarini, dr., M.PH

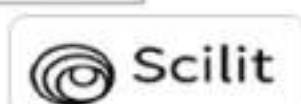
International Editorial Board

Curtin University, Perth, Australia

Scopus[®] 57156581600

[Read More](#)

Indexing



Visitor



Collaboration With



MOU between JPH RECODE and PERSAKMI



MOU between JPH RECODE and PAEI



MOU between JPH RECODE and PAKKI



MOU between JPH RECODE and IPIPPPI



MOU between JPH RECODE and AHKKI



MOU between JPH RECODE and IAKMI



MOU between JPH RECODE and HAKLI

Tools





Vol. 6 No. 1 (2022): October

Current Issue



Vol. 6 No. 1 (2022): October

Volume 6 No 1 contains 7 research articles and 3 literature review in the area of public health. These articles were authored/co-authored by 29 authors from 12 institutions and 2 countries (Indonesia, Malaysia).

Published: 2022-09-16

Research Articles

THE ASSOCIATION BETWEEN COMMUNITY HEALTH CENTER WORKERS AND THEIR PREPAREDNESS TO ANTICIPATE FOR COVID-19 AT WORK

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i1.21490

 Khansa Salsabila Afat , Hanifa Maher Denny , Ida Wahyuni

 1-8

 Abstract : 541

 PDF : 180

 PDF

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAMS IN A FREIGHT RAILWAY COMPANY: "BEST PRACTICES"

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i1.21477

 Muhammad Fadhil Evan Pratama , Hanifa Maher Denny , Ekawati

 9-13

 Abstract : 442

 PDF : 129

 PDF

IMPLEMENTATION OF ROOT CAUSE ANALYSIS ON PATIENT SAFETY INCIDENCE IN HOSPITAL: LITERATURE REVIEW

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i1.31556

 Redina Thara Alifia , Inge Dhamanti

 14-20

 Abstract : 549

 PDF : 310

 PDF

RELATIONSHIP BETWEEN WORK POSTURE AND REPETITIVE MOVEMENTS WITH COMPLAINTS OF CARPAL TUNNEL SYNDROME (CTS) ON STONE-BREAKING WORKERS ON THE BANKS OF THE KALISETAIL RIVER. SETAIL VILLAGE, GENTENG DISTRICT, BANYUWANGI REGENCY

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i1.25082

 Ulviana Dewi Kumalasari , Endang Dwiyantri

 21-26

 Abstract : 451

 PDF : 87

 PDF

THE RELATIONSHIP BETWEEN INDIVIDUAL CHARACTERISTICS AND OCCUPATIONAL FACTORS TO LOW BACK PAIN COMPLAINTS AMONG LPG AGENT WORKERS AT MANGGARAI SUBDISTRICT JAKARTA IN 2020

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i1.21535

 Salma Devita Oktavia

 27-34 Abstract : 308 PDF : 110 PDF

ANALYSIS OF USE, AVAILABILITY OF PERSONAL PROTECTION EQUIPMENT (PPE) AND COVID-19 INFECTIONS CASE ON HEALTH WORKERS : A LITERATURE REVIEW

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i1.36371 Alifia Fiananda Putri , Retno Adriyani , Anizah Izzi Haibah , Titi Rahmawati Hamedon 35-47 Abstract : 412 PDF : 120 PDF

RELATIONSHIP OF FAMILY MOTIVATION AND THE HEALTH OFFICERS' ROLES WITH MOTHER'S BEHAVIOR IN GIVING VITAMIN A TO TODDLER (CASE STUDY IN THE TEGAL ARUM HEALTH CENTER TEBO DISTRICT, JAMBI PROVINCE)

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i1.23516 Puspita Sari , Solihin Sayuti , Rozalia 48-53 Abstract : 310 PDF : 88 PDF

APACPH 2021

LITERATURE REVIEW: FAMILY CARING METHOD TO PREVENT DECUBITUS IN STROKE PATIENTS

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i1.29534 Alipio da Costa , Yuli Peristiwa , Agusta Dina Ellina , Asruria Sani Fajriah 54-62 Abstract : 348 PDF : 166 PDF

REPRODUCTIVE HEALTH OF CHILDBEARING AGE WOMEN WITH PHYSICAL DISABILITIES IN DENPASAR 2020

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i1.29552 Putu Ayu Krisnawati , Ni Luh Putu Suariyani 63-74 Abstract : 249 PDF : 87 PDF

THE CORRELATION AMONG HUMAN MILK DONOR, BOTTLE FEEDING, AND BREASTFEEDING STATUS OF MOTHER OF 0-6 MONTHS INFANTS IN YOGYAKARTA, INDONESIA

 DOI : 10.20473/jphrecode.v6i1.30209

 Rachmawati Widyaningrum , Elievia Wienarno , Hesti Khofifah , Yuni Herliyanti , Zly Wahyuni

 75-81

 Abstract : 275

 PDF : 137

 PDF

National Accreditation



Accreditation

Number: 1429/E5.3/HM.01.01/2022

Journal Policy

Focus and Scope	Publication Ethics
Privacy Statement	Peer Reviewers
Editorial Team	Peer Reviewers Process
Open Access Statement	Plagiarism
Copyright Transfer Agreement	Copyright Notice
Archiving	Article Processing Charge
Indexing	Old Website
Contact	

Instruction for Author

Guide for Authors	Online Submission
-------------------	-------------------

ANALYSIS OF USE, AVAILABILITY OF PERSONAL PROTECTION EQUIPMENT (PPE) AND COVID-19 INFECTIONS CASE ON HEALTH WORKERS : A LITERATURE REVIEW

Kajian Literatur Penggunaan, Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dan Kasus Infeksi Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan

Alifia Fiananda Putri¹, Retno Adriyani¹, Anizah Izzi Haibah¹, Titi Rahmawati Hamedon²

¹Universitas Airlangga, Indonesia ²Universiti Putra Malaysia, Malaysia

retnoadriyani@fkm.unair.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received:

June, 4th, 2022

Revised:

From June, 30th, 2022

Accepted:

August, 06th, 2022

Published online: October,
1st, 2022

This is an open access
article under the CC BY-
NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

ABSTRACT

COVID-19 is an infectious disease caused by the SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2) virus. During the pandemic, health workers have a higher risk of being exposed to the coronavirus. This study aims to analyze the availability and use of PPE for COVID-19 infection cases in health workers. This study used the scoping review method. Selected articles had been chosen by topic and inclusion criteria. Twenty-four articles were varied based on research locations in the US, China, Italy, Germany, Ethiopia, India, Pakistan, Nigeria, Australia, and Israel. Health workers have used PPE when handling specimens or patients with COVID-19 symptoms. The health workers were varied, including doctors, dentists, veterinarians, public health officers, nurses, pharmacists, and medical personnel who treat COVID-19 patients or not—the type of PPE widely used as masks. Health care facilities have provided PPE, but access, quality, and availability vary. Cases of COVID-19 infection in health workers varied, and the symptoms. PPE availability indirectly affects the high or low cases of COVID-19 infection in health workers, so the availability of PPE for health workers must be considered. **Keywords:** COVID-19, infectious, health workers, PPE use, PPE availability.

ABSTRAK

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2). Selama pandemi, tenaga kesehatan memiliki risiko lebih tinggi terpapar virus corona. Tujuan dari penulisan ini yaitu menganalisis ketersediaan dan penggunaan APD terhadap kasus infeksi COVID-19 pada tenaga kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode *scoping review*. Artikel yang dipilih sesuai dengan topik dan kriteria inklusi. Didapatkan 24 artikel dengan lokasi penelitian di AS, Cina, Italia, Jerman, Ethiopia, India, Pakistan, Nigeria, Australia, dan Israel. Tenaga kesehatan telah menggunakan APD saat menangani pasien ataupun specimen pasien dengan gejala COVID-19. Tenaga kesehatan yang diteliti bervariasi, meliputi dokter, dokter gigi, dokter hewan, *public health officer*, perawat, apoteker, tenaga medis yang menangani pasien COVID-19 ataupun tidak. Jenis APD yang paling banyak digunakan oleh tenaga kesehatan yaitu masker. Fasilitas pelayanan kesehatan telah menyediakan APD, namun akses, kualitas, dan ketersediaannya bervariasi. Kasus infeksi COVID-19 pada tenaga kesehatan bervariasi, begitu pula dengan gejala yang timbul. Penggunaan APD dapat meminimalisir risiko penularan COVID-19 pada tenaga kesehatan. Ketersediaan APD berpengaruh tidak langsung terhadap tinggi atau rendahnya kasus infeksi COVID-19 pada tenaga kesehatan, sehingga ketersediaan APD untuk tenaga kesehatan harus diperhatikan.

Kata kunci: COVID-19, menular, tenaga kesehatan, penggunaan APD, ketersediaan APD.

THE RELATIONSHIP BETWEEN INDIVIDUAL CHARACTERISTICS AND OCCUPATIONAL FACTORS TO LOW BACK PAIN COMPLAINTS AMONG LPG AGENT WORKERS AT MANGGARAI SUBDISTRICT JAKARTA IN 2020

Hubungan Antara Karakteristik Individu Dan Faktor Pekerjaan Terhadap Keluhan Low Back Pain Pada Pekerja Agen LPG Kelurahan Manggarai Jakarta Tahun 2020

Salma Devita Oktavia¹

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia
 salmadevita7@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received:
August, 23rd, 2020

Revised:
From October, 6th, 2020

Accepted:
April, 14th, 2021

Published online: October,
1st, 2022

This is an open access article
under the CC BY-NC-SA
license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

ABSTRACT

Based on observations of most of the workers at the LPG agent at Kelurahan Manggarai deploying gas cylinders manually for ($\pm$ 8 hours) and the frequency of activities undertaken by workers is very high, based on interviews conducted by researchers found that most workers experience pain in the lower back. This can increase tension in the muscles and cause disability. This study aimed to determine the relationship between individual characteristics and occupational factors with complaints of low back pain in LPG agent workers at Kelurahan Manggarai Jakarta in 2020. This research was quantitative by using a cross-sectional design. The sampling technique was by total sampling where the number of samples was 52 people. Data were analyzed using the Chi-Square test. Workers' body positions were observed by adjusting the OWAS observation assessment sheet. The results of the analysis found that age, BMI, smoking habits, manual material handling and years of work have a significant relationship with LBP complaints (p -value <0.05), whereas physical activity does not have a significant relationship with LBP complaints (p -values >0.05). The company should create a two-wheeled hand truck based on worker anthropometry to minimize LBP complaints.

Key Words: *Low Back Pain*, LPG Agent, OWAS

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi sebagian besar pekerja pada agen LPG Kelurahan Manggarai Jakarta mengarahkan tabung gas secara manual selama kurang lebih 8 jam serta frekuensi aktivitas yang dilakukan pekerja sangat tinggi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti ditemukan sebagian besar pekerja mengalami LBP. Hal ini dapat meningkatkan ketegangan pada otot dan menimbulkan kecacatan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan karakteristik individu dan faktor pekerjaan dengan keluhan *low back pain* pada pekerja di agen LPG Kelurahan Manggarai Jakarta tahun 2020. Sebanyak 52 orang dilibatkan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Posisi tubuh pekerja diamati dengan menyesuaikan lembar penilaian observasi OWAS. Hasil analisis menunjukan bahwa variabel usia, IMT, kebiasaan merokok, *manual material handling*, dan masa kerja memiliki hubungan yang bermakna dengan keluhan LBP (nilai- $p <0.05$), sedangkan aktivitas fisik tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan keluhan LBP (nilai- $p >0.05$). Sebaiknya, perusahaan menciptakan *hand truck* dua roda yang dibuat berdasarkan antropometri pekerja agar meminimalisasi terjadinya keluhan LBP.

Kata Kunci: Agen LPG, *Low Back Pain*, OWAS

RELATIONSHIP OF FAMILY MOTIVATION AND THE HEALTH OFFICERS' ROLES WITH MOTHER'S BEHAVIOR IN GIVING VITAMIN A TO TODDLER (CASE STUDY IN THE TEGAL ARUM HEALTH CENTER TEBO DISTRICT, JAMBI PROVINCE)

Hubungan Motivasi Keluarga Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Vitamin A Pada Balita (Studi Kasus Di Puskesmas Tegal Arum Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi)

Puspita Sari¹, Solihin Sayuti², Rozalia³

¹Universitas Jambi, Indonesia ²Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jambi, Indonesia ³Dinas Kesehatan Kabupaten Tebo, Indonesia
 puspita.sari@unja.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received: November, 30th, 2020

Revised: From April, 25th, 2022

Accepted: July, 04th, 2022

Published online: October, 1st, 2022

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

ABSTRACT

Background: Vitamin A is an indispensable nutrient for humans and very important in physiological processes of the body, including cell growth, improving visual function, improving immunology and body growth. Giving high dose of vitamin A for infants, toddlers and postpartum mothers could decrease morbidity and mortality of infants and toddlers. The percentage of Tegal Arum Public Health Center in giving Vitamin A to toddlers was low (37,30%) while the target indicator was 100%. **Objective:** This study aims to determine the description and relationship of family motivation and the role of officers with maternal behavior in vitamin A in toddlers in the Tegal Arum public Health Center, Tebo Regency, Jambi Province. **Methods:** This research was a quantitative study with a cross-sectional design, using proportional random sampling. In this study, the samples were mothers who had toddlers in the working area of the Tegal Arum Public Health Center, Tebo Regency, with the number of samples in this study amounting to 82 people. **Results:** A total of 47 (57,3%) respondents had poor maternal behavior in giving vitamin A to toddlers, 45 (54,9%) respondents had low motivation, 59 (72,0%) respondents had poor family support, 54 (65,9%) of respondents have a less good role of officers. There is a relationship between motivation (p-value:0.001) family support (p-value:0.001) the role of officers (p-value:0.002) with mother's behavior in giving Vitamin A in toddlers in the Tegal Arum Public Health Center, Tebo Regency, Jambi Province. **Conclusion:** As input for Public Health Center, there is a need for outreach to health workers, especially village Integrated Health care Center cadres regarding the provision of vitamin A by providing information and counseling to mothers to administer vitamin A.

Keywords: Family Support, Motivation, Role of Officers and Vitamin A.

ABSTRAK

Latar Belakang: Vitamin A merupakan zat gizi yang sangat diperlukan bagi manusia, karena zat gizi ini sangat penting agar proses-proses fisiologis dalam tubuh berlangsung secara normal, termasuk pertumbuhan sel, meningkatkan fungsi penglihatan, meningkatkan imunologi dan pertumbuhan badan. Pemberian vitamin A dosis tinggi pada bayi, balita dan ibu nifas dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi dan balita. Puskesmas Tegal Arum pemberian Vitamin A pada anak balita tergolong rendah dengan persentase 37,30% sedangkan target indikator gizi sebesar 100%. **Tujuan:** Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan hubungan motivasi keluarga dan peran petugas dengan perilaku ibu dalam vitamin A pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Arum Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan Desain penelitian ini adalah *Cross Sectional* menggunakan *Proportional Random Sampling*. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu yang mempunyai balita di wilayah kerja puskesmas Tegal Arum Kabupaten Tebo, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 orang. **Hasil:** Sebanyak 47 (57,3 %) responden memiliki perilaku Ibu dalam pemberian vitamin A pada balita Kurang Baik, 45 (54,9 %) responden memiliki motivasi rendah, 59 (72,0%) responden memiliki dukungan keluarga kurang baik, 54 (65,9 %) responden memiliki peran petugas kurang

Cite this as: Sari, P., Sayuti, S., & Rozalia. (2022). Relationship Of Family Motivation And The Health Officers' Roles With Mother's Behavior In Giving Vitamin A To Toddler (Case Study In The Tegal Arum Health Center Tebo District, Jambi Province). *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 6(1): 48-53. <http://dx.doi.org/10.20473/jphrecode.v6i1.23516>

Lampiran 4 Ethical Clearance



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO
FACULTY OF PUBLIC HEALTH DIPONEGORO UNIVERSITY**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"**

No : 126/EA/KEPK-FKM/2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : KHANSA SALSABILA AFAF
Principal Investigator

Nama Institusi : Universitas Diponegoro
Name of the Institution

Anggota Peneliti : 1. Hanifa Maher Denny, SKM., M.Ph., Ph.D
Member : 2. Ida Wahyuni, SPOM., M.Kes.

Dengan judul :
Title

"Hubungan Perilaku dan Karakteristik Individu dengan Kesiapan Petugas Fasilitas dalam Antisipasi COVID-19 di Puskesmas X Kota Semarang"

" Relations between Behaviour and Individual Characteristics with Readiness of Healthcare Personnel in Anticipation COVID-19 in Puskesmas X Semarang"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Reban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Exploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Selektif Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment And Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Juni 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021

This declaration of ethics applies during the period June, 30th 2020 until June, 30th 2021

Semarang, 30 June 2020
Professor and Chairperson,


 dr. M. Sakundarno Adi, M. Sc, Ph.D.
 NIP. 196401101990011001

THE ASSOCIATION BETWEEN COMMUNITY HEALTH CENTER WORKERS AND THEIR PREPAREDNESS TO ANTICIPATE FOR COVID-19 AT WORK

by Hanifa Maher Denny

Submission date: 05-May-2023 05:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2084962356

File name: tween_Community_Health_Center_Workers_and_Their_Preparedness.pdf (219.41K)

Word count: 4529

Character count: 25022

11

THE ASSOCIATION BETWEEN COMMUNITY HEALTH CENTER WORKERS AND THEIR PREPAREDNESS TO ANTICIPATE FOR COVID-19 AT WORK*Hubungan Antara Perilaku Dan Kesiapan Petugas Puskesmas Dalam Antisipasi Covid-19 Di Puskesmas Kota Semarang***Khansa Salsabila Afaf¹, Hanifa Maher Denny¹, Ida Wahyuni¹**¹Public Health Faculty, Universitas Diponegoro, Indonesia
Salsabilakhansaa@gmail.com**ARTICLE INFO****Article History:**Received: August, 20th, 2020Revised: From September, 9th, 2020Accepted: December, 1st, 2021Published online: October, 1st, 2022

7 This is an open access article under the CC BY-NC-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

ABSTRACT

Background: The Central Java Response COVID-19 website shows, Semarang City has the highest COVID-19 cases in Central Java. The coverage area of Rowosari Community Health Center (CHC) has experienced many COVID-19 cases compared to other areas in Semarang City. Meanwhile, the Srandol CHC has shown a rapid decline in COVID-19 cases. Subsequently, the COVID-19 cases in Krobokan CHC have been

ordered as low numbers compared to other CHCs in Semarang City. **Purpose:** The purpose of this study was to analyze the association between the CHC workers' behavior (knowledge, attitude, practice) and the readiness in anticipation of COVID-19 at work. **Methods:** This study was a quantitative analytic with the google form instrument in collecting the primary data. Meanwhile, secondary data obtained from CHCs, Central Java provincial government, and Semarang City Government were added to enrich the study. The investigators invited 135 persons from the CHC workers. However, only 97 respondents filled the instrument. **Results:** The majority of respondents were female with a good knowledge of 57 people (58.8%). Respondents with a good attitude were 57 people (58.8%), good practices were 87 people (89.7%), and informed readiness were 88 people (90.7%). There is a significant relationship between knowledge (*p*-value: 0.002; α : 0.05), attitude (*p*-value: 0.012; α : 0.05), and practice (*p*-value: 0.028; α : 0.05) and the readiness of health center officers in anticipation of COVID-19 at work.

Keywords: Occupational Health and Safety, Health Officer Readiness, Behavior, COVID-19.

ABSTRAK

Latar Belakang: Merujuk data pada portal Jateng Tanggap COVID-19, Kota Semarang adalah kota yang mempunyai kasus COVID-19 tertinggi di Jawa Tengah. Dari hasil pantauan data COVID-19 maka daerah sekitar puskesmas Rowosari pernah menjadi wilayah dengan kasus tertinggi di Kota Semarang. Sedangkan wilayah kerja puskesmas Srandol menunjukkan penurunan kasus COVID-19 secara cepat. Wilayah kerja Puskesmas Krobokan dipilih karena kasus COVID-19 tergolong rendah di banding wilayah kerja Puskesmas lainnya. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesiapan dari petugas Puskesmas dalam antisipasi COVID-19 di wilayah kerja masing masing. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berbentuk *googleform* untuk pengumpulan data primer. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Puskesmas, pemerintah provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kota Semarang. Jumlah populasi pada penelitian adalah 135 orang pegawai Puskesmas, namun yang bersedia menjadi responden penelitian hanya 97 orang. **Hasil:** Dari 97 responden, mayoritas responden adalah perempuan, responden yang mempunyai pengetahuan baik (58,8%), responden dengan sikap baik (58,8%), praktik yang baik (89,7%) dan siap dalam antisipasi COVID-19 sebanyak (90,7%). Ada hubungan secara signifikan antara pengetahuan (*p*-value: 0.002; α : 0,05), sikap (*p*-value: 0,012; α : 0,05), dan praktik (*p*-value: 0,028; α : 0,05) dengan kesiapan petugas Puskesmas dalam antisipasi COVID-19 di Puskesmas Kota Semarang.

Kata kunci: Kesiapan Petugas Kesehatan, Perilaku, COVID-19

Cite this as: Afaf, K. S., Denny, H. M., & Wahyuni, I. (2022). The Association Between The Community Health Center Workers And The Readiness In Anticipation Of Covid-19 At Work. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 6(1). 1-8. <http://dx.doi.org/10.20473/jphrecode.v6i1.21490>

INTRODUCTION

At the beginning of 2020, the world was shocked by the outbreak of the corona virus (COVID-19) which infects almost all countries in the world (Buana, 2020). As of January 2020, the World Health Organization (WHO) has declared that the world is in a global emergency with the COVID-19 pandemic. In slowing the rate of virus transmission, prevention for the spread of outbreaks, optimal care for patients and minimizing risks from the COVID-19 pandemic are strategies that must be carried out by the health care system (WHO, 2020). Semarang City is the city with the highest COVID-19 cases in Central Java Province. the incidence of COVID-19 continues to increase from time to time, the highest case occurred on July 7 with 976 cases confirmed positive for COVID-19 (Dinkes Jateng, 2020).

In suppressing the spread of the COVID-19 virus in Indonesia, Public Health Center have an important role in screening by using the method of tracing people suspected of having direct contact with sufferers (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020b). For the Semarang City area, there are 37 main health centers and supported by 33 sub-health centers spread across 16 sub-districts and 177 urban villages. Of these, there are 11 Public Health Center that have inpatient facilities and the others are outpatient clinics.

Occupational safety and health are the main discussions, including at public health service centers (Kemenkes, 2014). Maintain and improve the degree of physical health, mental wellbeing and psychosocial for all workers by anticipating, recognizing, evaluating and controlling the hazards caused by unsafe conditions for workers and unsafe environmental conditions, which is the definition of occupational safety and health, referring to at the ILO (O. Alli, 2008).

In carrying out promotive and preventive efforts to increase capacity and capability in dealing with the COVID-19 pandemic, the Singapore Ministry of Health is pursuing a strategy to reduce mortality and morbidity through SEIPS (The Systems Engineering Initiative for Patient Safety) which is a model to analyze the root causes of problems and explain how the framework work carried out to describe the steps taken to minimize the transmission of COVID-19 to health workers in Singapore Hospitals. In its

implementation, the level of knowledge and understanding of COVID-19 and the availability of PPE are important assessments of the readiness of health workers (Gan, Lim and Koh, 2020).

As the front line in carrying out promotive and preventive efforts, health workers at the Public Health Center have a great risk of being infected with COVID-19 because they often have direct contact with patients (Gan, Lim and Koh, 2020). Public Health Centers are included in health service institutions aimed at individuals at the first level, in their implementation Public Health Centers are expected to provide quality services (Prima, 2015). The Public Health Center does not only provide health services to patients but is obliged to ensure the safety of everyone in the Public Health Center environment who is accessing health services. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014).

Behavior of Public Health Center officers can be assessed through a person's level of knowledge, attitudes and practices to reach health authorities in order to control the accelerated rate of transmission of COVID-19 (Azlan *et al.*, 2020). In L. Green's theory to analyze human behavior, it can be influenced by 2 factors, behavioral factors (behavior causes) and factors outside behavior (non-behavior causes). Furthermore, behavior is formed from three factors, namely predisposing factors, supporting factors and reinforcing factors (Notoadmodjo, 2007). The formation of behavior of Public Health Center officers which includes the level of knowledge, positive attitudes and good practices is expected to reduce the rate of transmission of COVID-19.

So, researchers are interested in conducting research on individual behavior with the readiness of Public Health Center officers in anticipating COVID-19 at the Semarang City Public Health Center.

METHOD

The method used an analytical design with a quantitative approach to determine the relationship between the independent variables: the behavior of Public Health Center officers consisting of knowledge, attitudes, and patient handling practices with the dependent variable being the readiness of Public Health

Center officers in anticipating COVID-19 at the Public Health Center of Semarang City.

The population involved are Public Health Center officers at three Public Health Centers in Semarang City, namely Public Health Center Krobokan (West Semarang), Public Health Center Srandol (Banyumanik) and Public Health Center Rowosari. Public Health Center officers are all staff/employees at the Public Health Center. The determination of the three Public Health Centers is based on representatives of each Public Health Center sub-district in Semarang City, which is considered the highest COVID-19 case in Semarang City. Determination of the sampling technique using convenience sampling and using inclusion criteria, namely 1) Public Health Center officers who are still actively working and 2) health workers who are willing to fill out questionnaires. Of the 135 total population of Public Health Center officers

who met the criteria in filling out the questionnaire, 97 respondents.

Data collection was undertaken online due to the COVID-19 pandemic. In the process of recruiting respondents, coordination was undertaken with each representative from the Public Health Center to disseminate questionnaires by using telephone and WhatsApp chat messenger. Moreover, primary data retrieval using a questionnaire using a google form which was distributed to respondents. Extract the data that has been obtained from Google form then export it into Microsoft Excel for coding. Finally, the data were analyzed using the SPSS application using the Chi-Square bivariate test with a significance level of P-value <0.05 (two-tailed). This research has obtained clearance and eligibility from KEPK FKM Undip with number 126/EA/KEPK-FKM/2020.

RESULTS

Table 1. Frequency Distribution of Individual Characteristics and Behavior of Public Health Center Officers at Public Health Center X Semarang City

Characteristics	Frequency	%
Age (Median)	34	
Risky (< 34 year old)	47	48,5
High risk (≥ 34 year old)	50	51,5
Sex		
Male	9	9,3
Female	88	90,7
Educational Background		
Diploma	56	58,7
Bachelor	40	41,2
Postgraduate	1	1
Years of Service		
Short (< 4 years)	37	38,1
Long (≥ 4 years)	60	61,9
Employment status		
Non-Civil Servants	36	37,1
Civil Servants	61	62,9
Readiness of Public Health Center Officers		
Ready	88	90,7
Not ready	9	9,3
Knowledge		
Good	57	58,8
Poor	40	41,2
Attitude		
Good	57	58,8
Poor	40	41,2
Patients Treatment Practice		

Characteristics	Frequency	%
Good	87	89,7
Poor	10	10,3

Table 1 showed that most respondents were women (n=88, 90,7%). Most respondents belonged to a high risky age (n=50, 51,5%). Furthermore, most respondents had Diploma educational background (n=56, 58.7%), Most respondents were Diploma/Bachelor (n=40,

41.2%). Most respondents have long tenure (n= 60, 61.9%). Most respondents were civil servants (n=61, 62.9%). Most respondents' readiness included in the ready category (n=88, 90,7%), knowledge in the good category (n=57, 58,8%), good attitude (n=57, 58,8%) and good practice (n=87, 89.7%).

Table 2. Correlation between Behavioral Characteristics and Readiness of Public Health Center Officers in Anticipating COVID-19.

Characteristics	Readiness				Total		P-Value
	Ready		Not ready				
	f	%	f	%	f	%	
Knowledge							
Good	59	98,3	1	1,7	63	100	0,002
Poor	29	78,4	8	21,6	34	100	
Attitude							
Good	59	96,7	2	3,3	61	100	0,012
Poor	29	80,6	7	19,4	36	100	
Patients Treatment Practice							
Good	63	95,5	3	4,5	66	100	0,028
Poor	31	80,6	6	19,4	31	100	

Table 2 described the correlation between behavioral characteristics and the readiness of Public Health Center officers. Based on the results of the bivariate test, it was found that there was a significant relationship between knowledge and readiness of Public Health Center officers with a p-value of 0.002. The results of the bivariate test explained that there was a correlation between attitude and readiness of Public Health Center officers with a p-value of 0.012. The results of the bivariate test explained that there was a correlation between patient handling practices and the readiness of Public Health Center officers with a p-value of 0.028.

DISCUSSIONS

Behavior is a person's response to a stimulus from outside. Behavior is human activities that can be observed directly and indirectly from outsiders. Stimulus comes from external factors (environmental, social, cultural, economic, and political) and is influenced by internal factors: individual characteristics, education level, and others. In relation to health behavior, L.R Green plans health education through the Precede-Proceed

Model framework so that behavioral factors (behavior causes) and factors outside of behavior / environmental factors (non-behavior causes) are the impact of forming a person's behavior (Green, L. 17 and Kreuter).

Behavior is formed from three factors, namely 1) predisposing factors, which are factors that influence the formation of behavior from within a person such as individual characteristics, attitudes, and knowledge, 2) enabling factors, which are factors that allow the formation of behavior. someone who comes from outside such as the availability of infrastructure, training, work shifts, etc., 3) Reinforcing factors which are factors that strengthen the formation of behavior in a person are usually based on regulations such as laws and regulations and SOPs (Standard Operating Procedures), etc. (Notoadmodjo, 2007) 16

The results of the bivariate test explained that there was a significant relationship between knowledge and readiness of public health science officers with a p-value of 0.002. The knowledge level of health workers explained that most of the learning was above the average value. In the question

"Using a hand sanitizer with an alcohol content of 60-70% can prevent contracting the SARS-CoV-2 virus," respondents got the highest percentage of correct answers. Thus, health workers were considered to know and implement health protocols and were responsible for implementing policies set in anticipation of COVID-19 (Prima, 2015). Then on the question "How to suppress the spread of the SARS-CoV-2 virus effectively, namely by doing social distancing / physical distancing" in the questionnaire, respondents showed a high percentage of correct answers. This means that the level of knowledge of the respondents was considered positive.

²³ This study was in line with the exploration conducted ²⁹ by Yuniar in 2013, which stated that there was a significant relationship between knowledge and nurse performance in preventing nosocomial infections at PKU Bantul Hospital, Yogyakarta, with a p-value of 0.000. That respondents with low knowledge had the opportunity not to control INOS 7.115 times (Herpan and Wardani, 2013). Acceptance of behavior change in a person can be assessed through the level of a person's knowledge, attitudes, and practices to achieve health authority. In research conducted by Arina, 2020, it was stated that good understanding and a positive attitude could control the acceleration of the spread of covid-19, which means that anticipation of covid-19 can be done because respondents have a good knowledge base. Most of the participants answered correctly on the knowledge questionnaire and had a positive attitude towards anticipating COVID-19. A person's level of knowledge was influenced by several other factors such as age, place of residence, limited access to information related to COVID-19, and excess information may also cause confusion and difficulty finding correct information (Azlan *et al.*, 2020).

It was found that most of the respondents were in the hazardous age category (>34 years) to be exposed to COVID-19, which could even lead to death. At the same time, it made a person more vulnerable due to reduced ability to access and understand information, make decisions and take preventive actions in anticipating COVID-19.

⁹ A recent study at a Psychiatric Hospital in China stated that 89.51% of health workers had good knowledge of COVID-19. This was due to the ease of getting access to training related to COVID-19 provided by the hospital and the dissemination of good information media. The level of knowledge, good preparedness, age level, and the absence of misunderstandings in providing information are included in predisposing factors in risk management to anticipate COVID-19 (Shi *et al.*, 2020). This makes health workers better prepared to prevent COVID-19 in the workplace (Herpan and Wardani, 2013).

Attitude is a complicated thing, which can be interpreted as an evaluative statement, either pleasant or unpleasant, or an assessment of a particular object. Readiness in question was a stimulus (push) in requiring a response. In this case, the object in question was preparedness in anticipation of COVID-19. So ²¹ research was in line with Novandhi 2018 that there was a relationship between attitudes and unsafe behavior in health workers at Public Health Center X Semarang City (Novandhi Surbakti *et al.*, 2018).

The study results explained that a good work attitude with readiness in anticipating Covid was 96.7%. So it can be interpreted that health workers who have an excellent work-ready attitude will tend to behave in anticipation of covid-19. The better the perspective of health workers was, the better ¹⁸ readiness towards anticipating COVID-19 at the public health center.

The attitude measurement ²⁷ health workers at the Semarang Public Health Center was through several indicators, including the habit of washing hands, using PPE, and ready behavior in anticipation of COVID-19. The highest percentage was in the question of handwashing habits (87.6%). This explained that all health workers have a positive attitude regarding handwashing habits, which was one indicator of ready behavior in anticipating COVID-19 for health workers, as for the question with the smallest percentage related to the attitude of being prepared, namely in PPE. There was the question of discomfort in using PPE with a percentage of 36%. This explained that the perspective of being ready

for awareness among health workers has a negative attitude.

Negative attitudes in anticipating COVID-19 were related to the risk of contracting the virus through droplets for both patients and health workers, so PPE was significant to control droplet contamination of the spread of COVID-19. The pattern of transmission of the COVID-19 virus is very relevant to those who, in their work, have to come into direct contact with animals, thereby placing them at risk of zoonotic infection (Su *et al.*, 2019). So the results of this exploration were in line with research conducted by Prima 2015 that there was a significant relationship between attitudes and practice of nurses in controlling nosocomial infections in the Kendal Islamic Hospital Inpatient Room (Prima, 2015).

The study results explained that most of the practices in anticipation of COVID-19 get high scores. This happened because health workers have taken disinfection actions before and after using medical devices, implemented five moments of hand hygiene, implemented COVID-19 preparedness procedures, and used PPE in handling patients. Based on the results of the bivariate test, a p-value of 0.028 was obtained, so it can be concluded that there is a relationship between patient handling practices and readiness in anticipating COVID-19 at the Semarang City Health Center. This research was in line with Ronald (2020) that there is a significant relationship between practice and readiness to anticipate COVID-19. Ronald stated that practice was influenced by one's age and education level factors. Individuals 40 years old have a good practice, and someone with the latest education level D3 has a good practice. Health workers who have used PPE when making direct contact with patients and washing their hands after touching patients, so that the practice of handling patients in 74% of respondents were categorized as good with a mean value of 2.4 (Olum *et al.*, 2020).

Practices regarding COVID-19 prevention measures using PPE in health facilities, based on the Coronavirus Disease Prevention and Control Guidelines by the Ministry of Health, namely wearing masks, gowns or hazmat, goggles, and gloves, as well as implementing COVID-19 preparedness

procedures (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020a). Based on the guidelines for handling covid-19, there was a significant relationship between practice and readiness proposed by Saqlain (2020), which was influenced by the latest education from health workers. The higher the education, the better the practice in handling patients. Future awareness, knowledge, and educational campaigns were essential for good practice (Saqlain *et al.*, 2020).

According to research conducted by Charles 2020, the practice of preventing COVID-19 implemented by health workers in Ghana explained that the practice and awareness of health workers in using masks got a p-value of 0.001 for COVID-19 prevention readiness. This was influenced by a good knowledge of health workers and the availability of personal protective equipment (PPE), so it can be concluded that there was a significant relationship between practice and readiness so that the research conducted was in line with Charles 2020's research (Nkansah *et al.*, 2020).

The readiness of health workers was categorized into two, namely, ready and unready. Health workers can be said to be prepared if they show a positive attitude towards anticipating COVID-19. On the readiness variable question, "If PDP and/or ODP cases are found, the public health center will report within 24 hours to the District/City Health Office used the daily report form of COVID-19 case data." Respondents who answered "yes" were as many as 88 people, and to the question of "Restrict the number of people in the patient room according to the minimum number," was 89 respondents answered "yes." So it can be concluded that health workers at the public health center were ready to anticipate COVID-19.

CONCLUSION

Based on the results and discussion, it can be concluded that: 1) the level of knowledge has a significant relationship with the readiness of public health center officers in anticipating COVID-19 with a p-value of 0.002, 2) The attitude variable has a relationship with the readiness of public health center officers in anticipating COVID-19 with a value of p-value 0.012, and 3) The practice

of handling patients has a relationship with the readiness of public health center officers with a p-value of 0.028.

SUGGESTION

Based on the results of data analysis, discussion, and conclusions, the following suggestions are submitted: 1) Provide training to public health center officers regarding the function, use, and proper use of PPE 2) Conduct health promotions related to the prevention and control of COVID-19 in the public health center work environment, 3) ways follow the development of information related to the prevention and control of COVID-19, and 4) Always use PPE correctly while working.

REFERENCES

- Azlan, A. A. *et al.* (2020) 'Public knowledge, attitudes and practices towards COVID-19: A cross-sectional study in Malaysia', *PLoS ONE*, 15(5), pp. 1–15. doi: 10.1371/journal.pone.0233668.
- Buana, R. D. (2020) 'Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa', *Sosial dan Budaya, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7(3). doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Dinkes Jateng (2020) *Sebaran Kasus COVID-19 Di Jawa Tengah*. Semarang. Available at: <https://corona.jatengprov.go.id/v2>.
- Gan, W. H., Lim, J. W. and Koh, D. (2020) 'Preventing Intra-hospital Infection and Transmission of Coronavirus Disease 2019 in Health-care Workers', *Safety and Health at Work*. Elsevier Ltd, (xxxx), pp. 2019–2021. doi: 10.1016/j.shaw.2020.03.001.
- Green, L.W., and Kreuter, M. W. (no date) *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach*, 4th edition (New York: McGraw-Hill, 2005).
- Herpan, . and Wardani, Y. (2013) 'Analisis Kinerja Perawat Dalam Pengendalian Infeksi Nosokomial Di Rsu Pku Muhammadiyah Bantul Yogyakarta', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 6(3). doi: 10.12928/kesmas.v6i3.1053.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014) 'Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat'. doi: 10.4324/9781315853178.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020a) 'Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease'. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020b) 'Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)', *Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*, REV 04, pp. 0–115.
- Nkansah, C. *et al.* (2020) 'Novel coronavirus disease 2019: knowledge, practice and preparedness: a survey of healthcare workers in the Offinso-North District, Ghana', *Pan African Medical Journal*, 35. doi: 10.11604/pamj.supp.2020.35.2.23644.
- Notoadmodjo, S. (2007) *Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novandhi Surbakti, A. *et al.* (2018) *Hubungan Antara Faktor Predisposisi dan Faktor Penguat Dengan Perilaku Tidak Aman Pada Tenaga Kesehatan di Public Health Center X Kota Semarang*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Available at: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm> (Accessed: 11 August 2020).
- O. Alli, B. (2008) *Fundamental Principles Of Occupational Health And Safety*. Geneva: International Labour Organization.
- Olum, R. *et al.* (2020) 'Knowledge, Attitude, and Practices of Health Care Workers at Makerere University Teaching Hospitals, Uganda', *Frontiers in Public Health*. Frontiers Media S.A., 8, p. 181. doi: 10.3389/fpubh.2020.00181.
- Prima, K. (2015) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Paramedis (Perawat) Terhadap Tindakan Pengendalian Infeksi Nosokomial 139', *Jurnal Medika Malahayati*, 3(3), pp. 138–146.
- Saqlain, M. *et al.* (2020) 'Knowledge, attitude, practice and perceived barriers among healthcare workers regarding COVID-19: a cross-sectional survey from Pakistan', *Journal of Hospital Infection*.

- Elsevier Ltd, 105(3), pp. 419–423. doi:
10.1016/j.jhin.2020.05.007.
- Shi, Y. *et al.* (2020) 'Knowledge and attitudes
of medical staff in Chinese psychiatric
hospitals regarding COVID-19',
(January).
- Su, C. P. *et al.* (2019) 'Case investigations of
infectious diseases occurring in
workplaces, United States, 2006-2015',
Emerging Infectious Diseases, 25(3), pp.
397–405. doi: 10.3201/eid2503.180708.
- World Health Organization (2020) 'Critical
preparedness , readiness and response
actions for COVID-19 . ', (March), pp.
1–3.

THE ASSOCIATION BETWEEN COMMUNITY HEALTH CENTER WORKERS AND THEIR PREPAREDNESS TO ANTICIPATE FOR COVID-19 AT WORK

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Sartini Risky, Lodes hadju, Sri Mulyani, Azlimin, Muhammad Rachmat. "A case study of document readiness in the Administration and Management Working Group on accreditation results at Lalolae Health Center", Gaceta Sanitaria, 2021

Publication

2%

2

Femi Marsya Andris, Cahyono Kaelan, Armyn Nurdin. "Relationship between Knowledge, Attitudes and Practices of BPBD Officers with Optimization of Flood Disaster Management in Makassar City", STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2020

Publication

1%

3

Reca Dwi Putri Suswanti, Gatut Hardianto, Samsriyaningsih Handayani. "Social Support and Client Satisfacation with Visual Inspection Acetate Acid (VIA)", Journal for Quality in Public Health, 2021

Publication

1%

4	Submitted to Lincoln University College Student Paper	1 %
5	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
7	ejournalmaterialmetalurgi.lipi.go.id Internet Source	<1 %
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
9	www.dovepress.com Internet Source	<1 %
10	etd.repository.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
11	daten-quadrat.de Internet Source	<1 %
12	jurnal.unej.ac.id Internet Source	<1 %
13	Ronald Olum, Gaudencia Chekwech, Godfrey Wekha, Dianah Rhoda Nassozi, Felix Bongomin. "Coronavirus Disease-2019: Knowledge, Attitude, and Practices of Health Care Workers at Makerere University Teaching Hospitals, Uganda", Frontiers in Public Health, 2020	<1 %

14

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

<1 %

15

erepo.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

16

conference.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

17

A R Darus, T K Intan, P U Pohan, Supriatmo.
"The relationship between solid medical waste
knowledge with attitudes and behaviors of
students in Medical Professional Education
Program (P3D) Faculty of Medicine,
Universitas Sumatera Utara", IOP Conference
Series: Earth and Environmental Science, 2021

Publication

<1 %

18

Agung Cahyono, Nurwijayanti Nurwijayanti,
Ratna Wardani. "Analysis of Factors that
Influence the Participation of Women of
Childbearing Age in the Examination of Visual
Acetic Acid Inspection (IVA) in Kanor Public
Health Center, Bojonegoro Regency", Journal
for Quality in Public Health, 2021

Publication

<1 %

19

www.wjgnet.com

Internet Source

<1 %

20

Camila Teixeira Moreira Vasconcelos, Ana
Karina Bezerra Pinheiro, Ana Rita Pimentel

<1 %

Castelo, Lillian de Queiroz Costa, Roberta Grangeiro de Oliveira. "Knowledge, attitude and practice related to the pap smear test among users of a primary health unit", Revista Latino-Americana de Enfermagem, 2011

Publication

21

Diyanah Kumalasary, Ria Yulianti Triwahyuningsih, Oya Rukoya. "3M Echo Health Promotion (Wearing Mask, Washing Hands, Keeping Your Distance) Against Covid-19 In Improving 3m Behavior Compliance", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2022

Publication

22

Heri Kristianto, Bayu Anggileo Pramesona, Yafi Sabila Rosyad, Lili Andriani, Tri Antika Rizki Kusuma Putri, Yohanes Andy Rias. "The effects of beliefs, knowledge, and attitude on herbal medicine use during the COVID-19 pandemic: A cross-sectional survey in Indonesia", F1000Research, 2022

Publication

23

Herul Wahyudin, Nandang Rusmana, Nandang Budiman. "The Resilience of Junior High School Students in the Online Learning", Psychocentrum Review, 2022

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

24

Triani Marwati, A.A. Subiyanto, Totok Mardikanto, Priyambodo Priyambodo, Marsiana Wibowo, Nurul Qomariyah. "The Impact of Surgical Site Infection to the Health Care Cost", International Journal of Public Health Science (IJPHS), 2016

Publication

<1 %

25

Yura Witsqa Firmansyah, Onny Setiani, Yusniar Hanani Darundiati, Tri Joko, Mursid Raharjo. "Water Pollution Index and The Distribution of Waterborne Diseases on The East Flood Canal, Semarang City : An Analysis Spatial", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2021

Publication

<1 %

26

clinmedjournals.org

Internet Source

<1 %

27

Arif Susanto, Enisah Enisah. "Evaluation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Health Service Facilities at Puskesmas Cijagra Lama Bandung City", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

28

Ayuning Tias Budi Lestari, Runjati Runjati, Supriyana Supriyana, Mardiyono Mardiyono, Sudiyo Sudiyo. "Pregnancy class center application as an alternative effort for

<1 %

antenatal class during the COVID-19 pandemic", MEDISAINS, 2023

Publication

29

Dewi Astuti, Anggraini Anggraini, Susilawati Susilawati, Nita Ervianasari. "Factors Related To Compliance With Pregnant Women Consuming Fe Tablet", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2022

Publication

<1 %

30

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

<1 %

31

gssrr.org

Internet Source

<1 %

32

ijssrr.com

Internet Source

<1 %

33

jffk.unram.ac.id

Internet Source

<1 %

34

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

<1 %

35

Rajon Banik, Mahmudur Rahman, Md. Tajuddin Sikder, Quazi Maksudur Rahman, Mamun Ur Rashid Pranta. "Knowledge, attitudes, and practices related to the COVID-19 pandemic among Bangladeshi youth: a web-based cross-sectional analysis", Journal of Public Health, 2021

Publication

<1 %

36

Putri Alifia Nikmaturrochmah, Dwi Handayani, Mursyidul Ibad, Abdul Hakim Zakkiy Fasya. "Acceptance Analysis of Silacak Version 3.0 Based on The Technology Acceptance Model (TAM) in Surabaya City", E3S Web of Conferences, 2022

Publication

<1 %

37

Zulva Nur Rizqy Amalia, Amira Mhuthia Adila, Zahro Mufida. "Implementation of Tbc Management Programs at Rawa Buntu Public Health Center City of Tangerang Selatan During The Covid-19 Pandemic in 2021", Muhammadiyah International Public Health and Medicine Proceeding, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

THE ASSOCIATION BETWEEN COMMUNITY HEALTH CENTER WORKERS AND THEIR PREPAREDNESS TO ANTICIPATE FOR COVID-19 AT WORK

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8